

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konstruksi wacana kesetaraan gender dalam buku *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an* karya Nasaruddin Umar dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada dimensi analisis teks, Nasaruddin Umar membangun wacana kesetaraan gender melalui penafsiran Al-Qur'an yang menunjukkan lima prinsip utama, yaitu: laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba, sama-sama sebagai khalifah di bumi, sama-sama menerima perjanjian primordial, sama-sama terlibat dalam peristiwa kosmis (kisah Adam dan Hawa), serta sama-sama memiliki potensi untuk meraih prestasi. Kelima prinsip menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengungkap dasar teologis kuat terhadap kesetaraan laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, ketimpangan gender bukan bersumber dari ajaran Al-Qur'an, melainkan dari penafsiran yang dipengaruhi oleh bias sosial dan budaya. Penggunaan istilah “prinsip-prinsip kesetaraan gender” menunjukkan bahwa kesetaraan tidak diposisikan sekadar sebagai tuntutan sosial modern, melainkan sebagai asas dasar yang bersifat universal dan inheren dalam ajaran Islam. Selain itu, penggunaan diksi seperti “laki-laki dan perempuan”, “sama-sama”, dan “keduanya” memperlihatkan strategi bahasa yang paralel dan simetris untuk

menegaskan relasi yang nonhierarkis antara laki-laki dan perempuan. Pemilihan kata tersebut berfungsi tidak terbatas penegasan makna, tetapi juga menjadi bentuk penolakan terhadap konstruksi patriarki yang memposisikan perempuan pada kedudukan subordinat.

2. Pada dimensi praktik diskursif, wacana kesetaraan gender yang dibangun Nasaruddin Umar merupakan proses produksi wacana yang menggunakan pendekatan linguistik, historis, dan kontekstual dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Pendekatan ini digunakan untuk melihat bagaimana merekonstruksi makna teks yang selama ini cenderung dipahami secara patriarkis. Dalam membangun wacana tersebut, Nasaruddin Umar menggunakan berbagai dalil berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, serta perbandingan dengan tradisi Yahudi dan Nasrani untuk memperkuat argumentasinya. Penggunaan sumber-sumber tersebut menunjukkan adanya strategi legitimasi normatif guna menegaskan bahwa kesetaraan gender memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam. Wacana tersebut kemudian dikonsumsi sebagai bentuk pembaruan pemikiran Islam yang lebih relevan dengan konteks masyarakat modern, sehingga membuka ruang bagi reinterpretasi teks keagamaan secara lebih inklusif dan lebih adil dan terhadap relasi gender.
3. Pada dimensi praktik sosial, Pada dimensi praktik sosial, wacana kesetaraan gender yang dikemukakan Nasaruddin Umar memiliki keterkaitan erat dengan kondisi sosial masyarakat yang berada dalam

pengaruh budaya patriarki. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketimpangan gender bukan merupakan sesuatu yang bersifat kodrati, melainkan hasil konstruksi sosial-budaya yang terbentuk dan berkembang dalam ruang serta waktu tertentu. Dalam menjelaskan persoalan tersebut, Nasaruddin Umar juga mengaitkan penafsirannya dengan konteks sejarah masyarakat Arab pra-Islam yang menempatkan perempuan pada posisi subordinat, serta situasi internasional pada masa itu yang masih didominasi oleh sistem sosial patriarkal di berbagai peradaban, seperti Bizantium dan Persia. Oleh karena itu, pemikiran Nasaruddin Umar tidak hanya merefleksikan realitas sosial masa lalu dan masa kini, tetapi juga berfungsi sebagai upaya transformasi sosial untuk membangun budaya yang lebih adil, setara, dan menghargai peran laki-laki dan perempuan secara seimbang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Dengan demikian, melalui tiga dimensi analisis Fairclough yaitu teks, praktik diskursif, dan praktik sosial dapat disimpulkan yakni konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemikiran Nasaruddin Umar menegaskan bahwa kesetaraan gender Adalah wujud integral dari ajaran Islam, dan perlu dipahami secara kontekstual serta diwujudkan dalam kehidupan sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi wacana kesetaraan gender dalam pemikiran Nasaruddin Umar merupakan bagian dari upaya reinterpretasi ajaran Islam yang berorientasi pada nilai keadilan, kesetaraan, dan kemanusiaan. Pendekatan Analisis Wacana Kritis Fairclough terbukti efektif dalam mengungkap

hubungan antara teks, praktik wacana, dan konteks sosial dalam pembentukan makna kesetaraan gender dalam kajian tafsir Al-Qur'an.

5.2 Saran

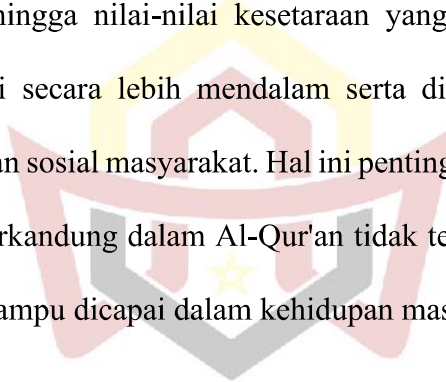
Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa ketimpangan gender dalam masyarakat Muslim lebih banyak bersumber dari bias penafsiran dan dominasi budaya patriarki daripada ajaran normatif Al-Qur'an, maka sudah saatnya dilakukan reorientasi serius dalam memahami teks keagamaan. Kajian tafsir tidak dapat lagi berhenti pada pembacaan yang tekstual dan normatif semata, tetapi harus berani bersikap kritis terhadap warisan penafsiran yang tidak sejalan dengan prinsip keadilan. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan kritis seperti Analisis Wacana Kritis perlu diposisikan bukan sebagai alternatif, melainkan sebagai kebutuhan dalam mengungkap relasi kuasa yang tersembunyi di balik penafsiran teks keagamaan.

bagi masyarakat, khususnya umat Islam, diperlukan kesadaran kritis bahwa tidak semua praktik yang selama ini dianggap sebagai ajaran agama benar-benar bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an. Masyarakat perlu lebih selektif dan reflektif dalam menerima otoritas keagamaan, serta berani mempertanyakan konstruksi sosial yang merugikan salah satu pihak, terutama perempuan.

Selanjutnya, penelitian ini telah disusun dengan upaya maksimal, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat sejumlah keterbatasan, baik pada aspek metodologis, kedalaman analisis, maupun keluasan sumber yang digunakan dan memiliki keterbatasan pada fokus kajian yang hanya menitikberatkan pada satu tokoh dan satu karya, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan keragaman

wacana kesetaraan gender dalam Islam.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kompleksitas persoalan kesetaraan gender dalam perspektif tafsir. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya melengkapi kekurangan yang ada, diharapkan mampu menjangkau perspektif yang lebih luas, lintas tokoh, metode, dan konteks sosial, agar menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan mendalam, khususnya dalam membaca kembali teks-teks keagamaan secara kontekstual juga mampu menghadirkan kajian yang lebih kritis, kontekstual, dan komprehensif, sehingga nilai-nilai kesetaraan yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami secara lebih mendalam serta diimplementasikan secara relevan dalam kehidupan sosial masyarakat. Hal ini penting agar nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak terbatas pada pemahaman normatif, melainkan mampu dicapai dalam kehidupan masyarakat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukkur dan Zulfa Annajah Zelviana, “Hak-Hak Perempuan Dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Qs. Al-Nahl: 97 Perspektif M. Quraish Shihab)”, *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)* 3 No.2 (2022)
- Abdul, Abdul, “Pendekatan Feminis Terhadap Penafsiran Al-Qur’an (Studi atas Pemikiran KH. Husein Muhammad tentang Ayat-ayat Gender dalam Al-Qur’an)”, (UIN Sunan Ampel Surabaya 2018)
- Adam Kuperdan and Jessica Kuper, “Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial”, Terj. Haris Mumender (Jakarta: PT. Raja Grafindo Presses, 2000)
- Aisyah Nur, Al Fiqri Ardiansyah dan Mei Arina Ilmi AS, “Revisiting Visions of Equality: A Hermeneutical Engagement with Women’s Emancipation Discourse”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 14 No. 1 (2025)
- Aksin Wijaya, Ibnu Muchlis dan Dawam Multazamy Rohmatulloh, “Rethinking Gender Justice in the Quran: A Critical Exploration of Muslim Feminist Perspectives”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadits* 26 No. 1 (2025)
<https://doi.org/10.14421/qh.v26i1.5704>
- Al Kadzim, Musa, “Penerapan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Studi Tafsir Al-Qur’an (Studi Kasus Surah al-Duha dalam Al-Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur’an Al-Karim Karya Bint Al-Shati’i)”, (2017)
- Ardiansyah, Alfian, “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk terhadap Penerjemahan Muhammad Thalib pada Q.S. al-Māidah [5]: 44, 45, dan 47.”, (UIN Syekh Nurjati Cirebon 2025)
- Arif Hidayat, Darodjat, Sriyanto, “Pesan Pendidikan Pernikahan dalam Q.S. Al-

- Baqarah ayat 187 (Analisis Kesetaraan Hak dan Kewajiban Suami Istri)", *AL-MAJAALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah* 12 No. 1 (2024) <https://doi.org/10.37397/al-majaalis.v12i1.725>
- Asghar Ali Engineer, "Islam dan Teologi Pembebasan", terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999)
- Asniah, Yeni Huriani and Eni Zulaiha, "Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Sociology Politica* 13 No. 1 (2023) <http://dx.doi.org/10.15575/socio-politica.v13i1.25388>
- Awwaliyah, Neny Muthiatul, "Nasaruddin Umar dan Kontribusinya Terhadap Kajian Tafsir Gender", <https://rahma.id/nasaruddin-umar-dan-kontribusinya-terhadap-kajian-tafsir-gender/?amp=1>, diakses 7 Februari 2026.
- Azyumardi Azra, "Perempuan dalam Transformasi Sejarah Islam", (Jakarta:tp, 1999).
- Covaludin, Ahmad, "Kesetaraan Gender dalam Tafsir Al-Quranul Majid-an-Noor" (Universitas PTIQ Jakarta 2023)
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini, "Ideologi Pembebasan Perempuan: Perspektif Feminisme dan Islam, Bainar (Ed), Wacana Perempuan dalam Keindonesiaan dan Kemodernan", (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1998)
- Erika, Agustina, "Penafsiran Ayat-Ayat Gender Perspektif Husein Muhammad" (Institut Ilmu al-Quran Jakarta 2021)
- Evy Ratna Kartika Waty, Mega Nurrisalia, Siti Nabila Elvito, Audylla Toressa, Siti Nurafifah, Khalisha Naura, "Peran Perempuan dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Non formal* 1 No 4 (2024) <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.495>

Ega Anjellika dan Dwi Putri Lestari, “Analisis Mendalam Tentang Kesenjangan Gender Di Indonesia: Perspektif Teori Dan Kebijakan”, *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik* 2 No. 1 (2024) <https://doi.org/10.62379/m0zpx588>

Fakih, Mansour, “Analisis Gender Dan Transformasi Sosial”, (Yogyakarta: Pistols Pelajar, 1996)

Fata, Ahmad Khoirul, “Catatan Kecil untuk Argumen Kesetaraan Gender Nasaruddin Umar”, (Serang: A-Empat, 2021)

Fitri, Zahrah Nur, “Relasi Gender di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Akun TikTok @kadamsidik00)”, (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2025)

Fitria, Nur Annisa, “Peran Perempuan Sebagai Madrasah Utama dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam”, *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education* 3 No. 2 (2025) <https://doi.org/10.62448/bujie.v3i2.337>

Hakimul Fauzi, Hasanah Lillah Mudawwamah, M Fikrie Maulana Akbar Effendy, “Interpretasi Al-Qur’an terhadap Feminisme dan Gender pada QS. Ali Imran Ayat 195 dalam Perspektif Tafsir Tahlili”, *Jurnal Riset Agama* 4, No. 2 (2024) <https://doi.org/10.15575/jra.v4i2.34545>

Hamdan, “Wacana dalam Perspektif Norman Fairclough” *Jurnal Komodifikasi* 7 (2019)

Hunawa, Rahmawati, “Kedudukan Suami Istri (Kajian Surat an-Nisa[4]:34)”, *Jurnal Potret* 22 No. 1 (2018)

Husnusyifa, Daeng Omy, “Kesetaraan Gender dalam Kitab Jami’ Al-Bayan ‘An Ta’wil Al-Qur’an Karya Muhammad bin Jarir Ath-Thabari”, (UIN Mataram

2022)

Indah Ratnanun, Turnip Mega Marta, Zahrah Khan, Khairunnisa Zain Dzakiyah,

Elviandri “Feminist Legal Theory: Perjuangan Kesetaraan dalam Struktur Hukum”, Judge : *Judge: Jurnal Hukum* 06 No. 05 (2025)

<https://doi.org/10.54209/judge.v6i05.1882>

Istiadah, "Pentingnya Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja Rumah Rumah

Tangga,”https://psga.uin-malang.ac.id/psga_admin/opini

[perempuan/pentingnya-kesetaraan-gender-dalam-pembagian-kerja-rumah-tangga/](https://psga.uin-malang.ac.id/psga_admin/opini/perempuan/pentingnya-kesetaraan-gender-dalam-pembagian-kerja-rumah-tangga/) diakses 1 Mei 2025.

Jannah, Nasitotul, "Telaah Buku argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-

Qur'an Karya Nasaruddin Umar", *Jurnal Sawwa* 12 No. 2, (2017)

Janu Arbain, “Kesetaraan Gender Menurut Para Ahli”, *Jurnal Sawwa* 11 No. 1 (2015)

John M. Chol Dan Hasan Syadily, “Kamus Inggris-Indonesia” , (Jakarta: Genesis, 1996)

Khairani, Alfian, “Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam”, *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2 No. 3 (2013)

<https://doi.org/10.18592/jtipai.v3i2.1860>

Kurnianto, Ery Agus, “Pandangan Empat Tokoh Perempuan terhadap Virginitas

dalam Novel *Garis Perempuan* Karya Sanie B. Kuncoro: Perspektif Feminisme Radikal”, *Kandai* 13 No. 2 (2017)

Luthfia Rahma Halizah dan Ergina Faralita, “Budaya Patriarki dan Kesetaraan Gender”, *Wasaka Hukum* 11 No. 1 (2023)

Malia, Siti Musdah, “Islam Dan Inspirasi Kesetaraan Gender”, (Yogyakarta: Kibas Press, 2007)

Maliki, Abdul Qodir, “Kajian Gender dalam Tafsir Khawatir Al-Sya’rawi: Analisis terhadap Penafsiran Mutawali Al-Sya’rawi”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021)

Maram, Nailur, “Peran Perempuan dalam Membangun Perekonomian Keluarga Perspektif Al-Qur’an(Studi Komparasi Tafsir Pertengahan dan Tafsir Kontemporer)”, (Institut Ilmu al-Qur’an Jakarta 2019)

Mas'udi, Masdar F., “Islam dan Hak-hak Reproduksi Perempuan: Dialog Fiqih Perempuan”, (Bandung:Mizan, 1997)

Muh. Asroruddin al Jumhuri dan putri marta nitaliya, “Analisis Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Kompilasi Hukum* 9 No. 1 (2024)
<https://doi.org/10.29303/jkh.v9i1.186>

Muhammad Achid Nurseha and Siti Rokhmah, “Tafsir surat an-Nisa Ayat 34 tentang Tanggung Jawab Pencari Nafkah Perspektif Mufassir Indonesia (Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi al-Bantani, Tafsir al-Azhar Karya Hamka, dan Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab)”, *Jurnal El-Mu’jam* 3 No. 1 (2023)

Muhammad Subki, Fitrah Sugiarto, Sumarlin, “Penafsiran QS. Al-Hujurat [49] Ayat 13 tentang Kesetaraan Gender dalam Al-Qur’an menurut Quraish Shihab dan Sayyid Qutb (Studi Komparatif atas Tafsir al-Mishbah dan Tafsir Fi Zhilal al-Qur’an)”, *al Furqan* 4 No. 1 (2021)
<https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.634>

- Munfarida, Elya, “Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough”, *Komunika* 8 No. 1 (2014) <https://doi.org/10.24090/kom.v8i1.2014.pp1-19>
- Murniati, Nunuk P., *Getar Gender*, (Magelang: Indonesiatara, 2004):3.
- Mutiara Tantowi, Rusdatul Inayah dan Salwa Sabila, “Representasi Gender dalam Lirik Lagu Orang Baru Lebe Gacor: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough”, *Jurnal Media Akademik* 3 No. 12 (2025)
- Nabila Zalfa Naurah and Rachmi Kurnia Siregar, “Wacana Kesetaraan Gender dalam Keluarga pada Film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (Discourse in Gender Equality in the Family in the Film 'Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini': Critical Discourse Analysis of Norman Fairclough)”, *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan(Jahidik)* 3 No. 1 (2023)
- Nasaruddin Umar, “Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an”, (Jakarta: Para madina, 1999)
- Ni Made Suari Dewi dan David Hizkia Tobing, “Perempuan dan Patriarki: Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Budaya Bali.”, *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak* 7 No. 1 (2025)
- Ningrum, Wafa Suci, “Fenomena Keberhasilan Feminisme (Studi Gender tentang Feminisme Radikal dan Feminisme Liberal), *Familia:Jurnal Hukum Keluarga* 5 No. 1 (2024)
- Nurhaliza, Kadar M Yusuf, Alwizar, “Manusia dalam Perspektif al-Qur’an”, *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23 No. 03 (2025) <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i1A.170>

Nurhasanah, “Pemikiran Hamka dan Nasaruddin Umar tentang Peran Perempuan dalam Kesetaraan Gender”, *AL TADABBUR: JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR* 05 No. 02 (2020)

Nursaptini, Muhammad Sobri, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, Arif Widodo, “Budaya Patriarki dan Akses Perempuan dalam Pendidikan”, *al-Maiyyah* 2 no. 2(2019)

Nurul Agustina, “Islam, Perempuan dan Negara”, *Islamika* No. 6 (1995)

Oakley, Ann, “Sex, Gender and Society”, (England: Gower Publishing company, 1985)

Prajna Widya Putri dan Luh De Ayu Bunga Kamala, “Emansipasi Perempuan Bali di Tengah Cengkeraman Adat Patriarki: Analisis Feminisme”, *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3 No. 1 (2026) <https://doi.org/10.71153/wathan.v3i1.469>

Purnamasari, Gazlina Nur, ”Mengatasi Ketimpangan Gender dengan Keterlibatan Ayah di Budaya Patriarkis Indonesia.”, *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies* 5, No. 1(2025) <https://doi.org/10.30984/spectrum.v5i1.1400>

Rahmat Hidayat, Adnan Apriansyah Putra, Asheyy Yuniar, Nurlaili “Kesetaraan dan Keadilan Gender: Telaah Konseptual terhadap Ayat-Ayat tentang Gender dalam al-Qur’an”, *Jurnal Media Akademika JMA* 3 No.5 (2025) <https://doi.org/10.62281/v3i5.1835>

Rangkuti, Afifa, “Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam* 6 No.1 (2017) <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v6i1.141>

Rani, “Epistemologi Penafsiran Nasaruddin Umar (Studi Buku Argumen

- Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an) ", *Jurnal AT-TAHFIDZ Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3 No. 1 (2021)
- Rasyad, "Konsep Khalifah dalam Al-Qur'an(Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad)", *JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH* 19 No. 1 (2022)
- Retnani, Siti Dana, "Feminisme dalam Perkembangan Aliran Pemikiran dan Hukum di Indonesia", *Alethea: Jurnal Ilmu Hukum* 1, No. 1 (2017)
<https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>
- Rezeki, Nur Rohmah Sri, "Wacana Gender di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Akun Instagram Mubadalah Official.", (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022)
- Ricky Safriyanto, Fairo Ningsih, Jonathan Raymond Frederick, Gita Isyanawulan, "Analisis Budaya Patriarki Terhadap Kesetaraan Gender Perempuan dalam Rumah Tangga", *Jurnal Ilmiah Publika (JIP)* 12 No. 2 (2024)
<https://doi.org/10.33603/publika.v12i2.10182>
- Roqy Haykal and Abd. Khalid, "Analisis Interpretasi Gender dalam Al-Quran: Kajian atas Buku Argumen Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar", *Jurnal Madaniyah* 13 No. 2 (2023)
- Ruswanda, Asep Sandi, "Mengkaji Konsep Ekoteologi Menurut Nasaruddin Umar", *Jurnal Keislaman* 08 No. 02 (2025) <https://doi.org/10.54298/jk.v8i2.667>
- Rusydi, Muhammad, "Esoterisme Pemikiran Gender Nasaruddin Umar", *An Nisa'* Volume 12 No. 2 (2019) <https://doi.org/10.30863/an.v12i2.670>
- Salamah Eka Susanti, "Epistemologi Manusia Sebagai Khalifah di Alam Semesta", *Humanistika* 6 No. 1 (2020)

- Salman Harun, “Mutiar Al-Qur’an:Aktualisasi Pesan Al-Qur’an dalam Kehidupan”, (Jakarta : Logos, 1999)
- Sari, Atika “Analisis Wacana Kritis terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Ceramah Aisah Dahlan”, (UIN Syekh Nurjati Cirebon 2024)
- Shokhibul Mighfar, Andita Marsela Melati Putri dan Badarudin Muhammad Khadam, “Patriarki dan Kesetaraan Gender dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer dalam Q.S. Ali Imran Ayat 14”, *Jurnal Payung Sekaki: Kajian Keislaman* 1 No. 1 (2024)
- Somad, Abdus, “Ototritas laki-laki dan perempuan:Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed terhadap QS. an-Nisa:34”, *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities* 3, no. 1 (2022)
- Suhra, Sarifa, “Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Alqur-an”, *Jurnal Al-Ulum* 13 No. 2 (2013)
- Sukidi, “Teologi Inklusif Cak Nur”, (Jakarta: Kompas, 2001)
- Syafiq Hasim, “Hal-hal yang Tak terpikirkan: Tentang Isu-Isu Keperempuanan dalam Islam”, (Bandung:Mizan, 2001)
- Tierney, Helen(Ed.),” *Women's Studies Encyclopedia*”, Vol I, (New York: Green Wood Press)
- Umar, Nasaruddin, “Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur’an”, (Jakarta: Para madina, 1999)
- Wafa, “Analisis Wacana Kritis Kesetaraan Gender pada Akun Instagram Women’s March Indonesia 2018”, UIN Syarif Hidayatullah 2018)
- Wahyu Ningsih dan Rizki Susanti, “Perempuan, Tafsir dan Keadilan Gender: Studi

Kritis Hermeneutika dalam Studi Keilmuan Islam”, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 21 No. 1 (2025)

<https://doi.org/10.24090/jimrf.v14i1.13608>

Wahyu Ningsih dan Rizki Susanti, “Perempuan, Tafsir dan Keadilan Gender: Studi Kritis Hermeneutika dalam Studi Keilmuan Islam”, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 21 No. 1 (2025)

Yasnita, “Kesetaraan Gender: Studi Komparasi Pemikiran Fatimah Mernissi dan Nasaruddin Umar”, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2022)

Yuandari, Regita, “Kesetaraan Gender Dalam Keluarga menurut Al-Qur’an: Perspektif Amina Wadud Muhsin”. (UIN Raden Intan Lampung 2023)

Yusawinur Barella, Muhammad Sadik Sabry, Mardan, “Kesetaraan Gender dalam Perspektif Tafsir Al-Quran: Studi Analisis terhadap Peran dan Hak-Hak Perempuan”, *Attractive : Innovative Education Journal* 5 No. 3 (2023)

<https://doi.org/10.51278/aj.v5i3.908>

UIN IMAM BONJOL
PADANG